



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
MEULABOH, ACEH BARAT
Telpon. 0655-7003087

Laman : www.utu.ac.id, Email : spi@utu.ac.id

Kode Pos 23615; PO BOX 59

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan capaian Kinerja Universitas Teuku Umar untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan pedoman reviu atas capaian kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Capaian Kinerja menjadi tanggung jawab Universitas Teuku Umar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Capaian Kinerja telah disajikan secara Akurat, Andal, dan Valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam keyakinan keandalan informasi yang telah disajikan di dalam Laporan Capaian Kinerja.



Meulaboh, 27 Januari 2022

Ketua Satuan Pengawas Internal

Dara Angreka Soufyan
Dara Angreka Soufyan, S.P., M.Si
198509222019032015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji senantiasa ditujukan ke hadirat Allah SWT, Universitas Teuku Umar telah berhasil merampungkan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Selain merupakan laporan pertanggung jawaban kinerja Universitas Teuku Umar kepada Pemerintah, Lakin Universitas Teuku Umar sekaligus menjadi dokumen penting dalam siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk penyelenggaraan Universitas Teuku Umar tahun berikutnya.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIN ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas Universitas Teuku Umar kepada para pemangku kepentingan. Laporan kinerja ini juga merupakan bagian dari sarana untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pencapaian kinerja Universitas Teuku Umar termasuk tahapan proses pencapaiannya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi dari tim penyusun dan berbagai pihak terkait, sehingga laporan ini dapat tersusun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memberi kontribusi dalam pengembangan Universitas Teuku Umar pada periode berikutnya.

Aceh Barat, 24 Januari 2021

Rektor,



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E., M.B.A
NIP. 196009161987031003

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	4
1.3. Tugas dan Fungsi	6
1.4. Struktur Organisasi	6
1.5. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama	7
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Visi, Misi dan Tujuan strategis UTU Tahun 2020-2024	11
2.2 Ringkasan Perjanjian Kinerja UTU Tahun 2020	12
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	14
3.1.1. Capaian Sasaran Kegiatan Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2021	14
3.1.1.1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	14
3.1.1.2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	21
3.1.1.3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	27
3.1.1.4. Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	33
3.1.2. Capaian Indikator Kegiatan	36
3.2. Realisasi Anggaran	40
3.2.1. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Secara Total Sesuai Laporan Keuangan	40
3.2.2. Anggaran Persasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sesuai dengan Perjanjian Kerja	40
3.2.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran, SDM, dan Sarana dan Prasana)	45

BAB 4. PENUTUP 47
 4.1 Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja Organisasi 47
 4.2 Langkah Peningkatan Kinerja 47

LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia	7
Tabel 2.1. Ringkasan Perjanjian Kinerja UTU Tahun 2021	13
Tabel 3.1. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi UTU Tahun 2021	16
Tabel 3.2. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi UTU Tahun 2021	23
Tabel 3.3. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran UTU Tahun 2021	30
Tabel 3.4. Capaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021	34
Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dan Tahun 2020	35
Tabel 3.6. Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2021	39
Tabel 3.7. Pagu dan Realisasi Anggaran UTU Per Komponen Tahun 2021	42
Tabel 3.8. Realisasi Anggaran UTU Per Sasaran Kegiatan Tahun 2021	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Kelembagaan Universitas Teuku Umar	2
Gambar 1.2.	Jumlah SDM Universitas Teuku Umar.....	4
Gambar 1.3.	Struktur Organisasi Universitas Teuku Umar.....	6
Gambar 1.4.	APK SMA/SMK/MA dan Sederajat.....	7
Gambar 1.5.	Sebaran Skor Aksi.....	8
Gambar 1.6.	Penetapan Zona Risiko Covid-19 di Indonesia.....	8
Gambar 3.1.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021	16
Gambar 3.2.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dengan target Jangka Menengah Renstra	17
Gambar 3.3.	Program-Program Kegiatan UTU <i>Career Center</i>	19
Gambar 3.4.	Pembekalan Magang Mahasiswa Angkatan I UTU Tahun 2021.....	20
Gambar 3.5.	Juara Nasional Kompetisi Program Wira Desa dan PHP2D	21
Gambar 3.6.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021	24
Gambar 3.7.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dengan Target Jangkah Menengah Renstra	25
Gambar 3.8.	Sertifikat Kompetensi Dosen UTU Tahun 2021.....	28
Gambar 3.9.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021	31
Gambar 3.10.	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dengan Target Jangkah Menengah Renstra	32
Gambar 3.11.	Kegiatan Rapat Tim SAKIP Tahun 2021.....	36
Gambar 3.12	Pra Raker UTU Tahun Anggaran 2023.....	37

IKHTISAR ESKLUSIF

Sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja UTU sebagai institusi pemerintah selama tahun 2021 kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta pihak-pihak yang berkepentingan maka laporan kinerja UTU tahun 2021 disusun. Laporan kinerja UTU menyajikan informasi terkait capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja (PK) berdasarkan sasaran dan indikator kegiatan tahun 2021 serta dokumen perjanjian kinerja tahun 2021. Perjanjian kinerja adalah janji rencana kinerja berdasarkan kontrak kinerja antara Rektor Universitas Teuku Umar (UTU) dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2021. Kontrak kinerja UTU tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Keempat sasaran tersebut, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja; (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja; dan (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja.

Keseluruhan kinerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Rektor UTU kemudian diturunkan ke unit-unit kerja di lingkup UTU. Terdapat proses pengukuran, pengelolaan data, pengumpulan hingga penyusunan laporan kinerja yang melibatkan seluruh unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam penyusunan laporan kinerja masing-masing unit. Keseluruhan proses tersebut dimonitoring dan dievaluasi oleh Tim SAKIP UTU Tahun 2021 secara periodic setiap triwulan tahun pengukuran kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah diukur, terdapat 6 IKU yang tercapai melampaui target kinerjanya yaitu satu indikator pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, seluruh atau 3 (tiga) indikator pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dua indikator pada sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran serta satu indikator kegiatan pada

sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai target kinerja adalah indikator persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada sasaran meningkatnya lulusan pendidikan tinggi, indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada sasaran kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta indikator kinerja kegiatan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Dari segi pencapaian kinerja keuangan, pada tahun 2021 Universitas Teuku Umar telah menyerap anggaran belanja sebesar Rp. 80.046.215.599,- [94,66%] dari total DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 84.560.106.000,-. DIPA yang digunakan adalah DIPA Revisi ke-8 yang bersumber dari Penerimaan Rupiah Murni, BOPTN dan PNBPN. Untuk tahun Anggaran 2021, Universitas Teuku Umar menerima DIPA petikan Nomor: SP DIPA-023.17.2.677569/2021 tanggal 23 November 2020. Selama tahun 2021, Universitas Teuku Umar mengadakan revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali dari DIPA Awal sebesar Rp. 63.207.931.000,-. Revisi terjadi dikarenakan: [1] adanya penambahan pagu PNBPN sebesar Rp. 11.179.145.000,-; [2] Penambahan Pagu RM (Layanan Perkantoran) sebesar Rp. 6.393.208.000,- dan Bantuan Pendanaan Matching Fund sebesar Rp. 915.822.000,- [3] dan penambahan pagu Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp. 2.864.000.000,-. Sehingga jumlah pagu anggaran Tahun 2021 mencapai Rp. 84.560.106.000,- dengan rincian: [1] Rupiah Murni sebesar Rp. 31.882.038.000,- [2] Rupiah Murni- BOPTN sebesar Rp. 20.219.960.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 29.594.108.000,-

Di dalam pelaksanaannya, anggaran [DIPA] Tahun 2021 terdiri atas total penggunaan dana untuk kegiatan yang bersifat pengembangan sebesar Rp. 38.395.024.000,- dan Belanja Rutin Rp. 46.165.082.000,-. Realisasi Belanja Pengembangan digunakan untuk output kegiatan [1] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) Rp. 6.389.114.385,- [2] PT Penerimaan Bantuan Buku Pustaka (BOPTN) Rp. 299.372.040,- [3] PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN) Rp. 1.207.354.654,- [4] PT Penerima Bantuan

Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN) Rp. 505.577.287,- [5] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) Rp. 4.699.092.614,- [6] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Rp. 841.250.175,- [7] Penelitian (PNBP) Rp. 1.349.647.367,- [8] Pengabdian Masyarakat (PNBP) Rp. 444.264.980 [9] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP) Rp. 1.743.614.100,- [10] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP) Rp.8.242.953.577 [11] Layanan Pendidikan (PNBP) Rp. 8.284.391.100,- [12] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi Rp. 1.154.892.182,-. Sedangkan realisasi belanja rutin digunakan untuk output kegiatan [1] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Rp. 2.833.980.000,- [2] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) Rp. 5.949.458.731,- [3] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP) Rp. 1.072.610.600,- [4] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) Rp. 3,559,027,701,- [4] Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal (PNBP) Rp. 112.851.046,- [5] Gaji dan Tunjangan Rp. 20.811.912.974 dan [6] Operasional Perkantoran Rp. 10.544.850.086,-

Pencapaian kinerja tidak lepas dari kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam pencapaian target kinerja tahun 2021 beberapa diantaranya adalah kondisi pandemi Covid-19 yang masih mewabah, masih kecilnya nilai dari lulusan yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa adanya kendala pada lulusan untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa dan proses untuk lanjut studi, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang baru diaplikasikan pada tahun 2021 sehingga perlunya untuk terus meyamakan persepsi dan pemahaman terhadap program MBKM, memetakan minat bakat mahasiswa untuk bidang akademik dan non akademik masih belum maksimal dilakukan, Belum tersedianya regulasi pemerintah tentang studi lanjut dosen yang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), masih terdapat 3 (tiga) program studi yang belum terakreditasi BAN-PT dan peningkatan status akreditasi APS 4.0 masih menjadi fokus utama prodi yang ada di UTU. Meskipun demikian pembinaan prodi yang dapat mengajukan akreditasi internasional tetap terus diupayakan, perbedaan target realisasi penerimaan PNBP akibat dari adanya regulasi pemerintah terkait dengan penyesuaian besaran UKT KIP-

K menyebabkan beberapa kegiatan yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak dapat terlaksana, belum maksimalnya monitoring pelaksanaan program dan anggaran yang direncanakan sehingga pelaksanaan kegiatan terfokus diakhir triwulan tahun anggaran.

Mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada proses pencapaian target kinerja, UTU telah menyiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah sepanjang tahun kinerja dan antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada pencapaian kinerja tahun berikutnya. Adapun langkah-langkah tersebut beberapa diantaranya adalah memaksimalkan peran Koordianator Pusat Inkubator Bisnis dan Pusat Karir dan *tracer study* dengan melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Regional (UMR) khususnya Aceh, menyusun program dan kegiatan edukasi kepada mahasiswa (potensi lulusan UTU) secara periodik terkait persiapan studi lanjut, beasiswa studi lanjut, wirausaha, dan peluang kerja, memetakan minat bakat mahasiswa untuk bidang akademik dan non akademik masih belum maksimal dilakukan. memperluas akses informasi terkait beasiswa dan pelatihan uji sertifikasi kompetensi melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, mengadakan Workshop Kurikulum MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Teuku Umar. melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional. memaksimalkan program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan memonitoring rencana kegiatan tahunan yang telah disusun oleh unit kerja lingkup UTU serta melakukan evaluasi terkait akuntabilitas kinerja secara periodik.

BAB 1. PENDAHULUAN

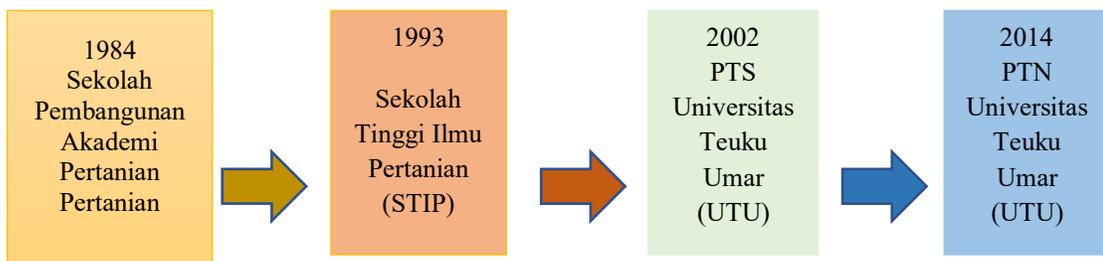
1.1. Gambaran Umum

Sejarah lahirnya Universitas Teuku Umar (UTU) bermula dari inisiasi pemikiran para tokoh masyarakat Aceh Barat yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tahun 1983 untuk merintis membentuk yayasan pendidikan yang memiliki tujuan utamanya adalah mendirikan Perguruan Tinggi Swasta. Pada tahun 1984 berdirilah sebuah yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh. Yayasan tersebut resmi terbentuk pada tanggal 28 Agustus 1984 dengan Badan Hukum keputusan Akte Notaris Nomor 45 Tahun 1984 dengan Notaris Hamonongan Silitonga,SH di Banda Aceh. Yayasan ini bercita-cita membangun suatu wadah Pendidikan Tinggi di Aceh Barat, yaitu Universitas Teuku Oemar Djohan Pahlawan.

Langkah awal membangun sebuah universitas dilakukan dengan upaya awal mendirikan Sekolah Pembangunan Pertanian pada tahun 1984. Pada tahun yang sama Yayasan juga mendirikan Akademi Pertanian Meulaboh sehingga terjadi penataan kembali Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh dengan Akte Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986, Notaris Munir, SH. Perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dilakukan pada Tahun 1993 dengan SK DIRJEND DIKTI NO: 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal 23 November 1993. Dalam perjalanannya STIP Teungku Dirundeng menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya izin PRINSIP berdasarkan SK DIRJEN DIKTI NO: 1318/D2/2002 Tanggal 25 Juli 2002. Selanjutnya diikuti dengan Izin Operasional berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI NO: 262/D/O/2006 Tgl. 10 November 2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No:200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Sesuai dengan UU No.16 Tahun 2001 Jo UU No.28 Tahun 2004 Tentang Yayasan selanjutnya pada tahun 2009 Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh berubah menjadi

Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) Akte No. 155 Tahun 2009
Notaris Azhar Ibrahim, SH.

Seiring bejalannya waktu, Universitas Teuku Umar terus berbenah mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Mengingat, di wilayah Barat Selatan Aceh yang terdiri dari 8 Kabupaten/Kota Madya (Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kabupaten Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) belum terdapat satu pun Perguruan Tinggi Negeri. Selama ini kebanyakan masyarakat yang mendiami wilayah Barat Selatan Aceh (BARSELA) bila ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri harus ke pusat kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh yang memiliki dua Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, ataupun ke Universitas Malikussaleh yang terletak di Kota Lhokseumawe. Untuk menjangkau ketiga Universitas tersebut, membutuhkan biaya yang besar, sedangkan perekonomian masyarakat di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela) belumlah di kategorikan daerah maju, artinya masih banyak masyarakat Aceh di Bersela yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. Sehingga sulit dan terbatasnya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri maupun ke Perguruan tinggi swasta.



Gambar 1.1. Perubahan Kelembagaan Universitas Teuku Umar

Atas dasar pertimbangan kondisi yang terjadi pada saat tersebut, Pihak YAPENTUJOPAH dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemkab sekitarnya bertekad untuk berusaha meningkatkan status Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Negeri. Sejak dikeluarkannya Izin Operasional pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar sudah mendeklarasikan diri sebagai Kampus Jantoeng Hatee Masyarakat Barat Selatan Aceh.

Perjuangan menuju kampus Negeri terus disuarakan, berbagai upaya dilakukan baik oleh Civitas Akademika UTU, Mahasiswa maupun Pemkab Aceh Barat sendiri. Pada tanggal 1 April 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keppres Pendirian Universitas Teuku Umar No. 25 Tahun 2014, dan pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Jakarta Presiden meresmikan dan menyerahkan Kepres pendirian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T. Alaidinsyah (H. Tito).



Rektor UTU
Prof. Jasman J. Ma'ruf, S.E., M.BA
2014-2019, 2019 s.d Sekarang

1.2. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Rektor Universitas Teuku Umar didukung oleh 335 dosen (152 orang berstatus PNS, 68 berstatus PPPK, 115 berstatus PPN PN) dan 192 tenaga kependidikan (46 orang berstatus PNS, 74 berstatus PPPK, 72 berstatus PPN PN).



Gambar 1.2. Jumlah SDM Universitas Teuku Umar

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pengerian Universitas Teuku Umar;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar;
5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang SAKIP di Kementerian Ristekdikti;

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 20202024;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI Tahun 2020;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

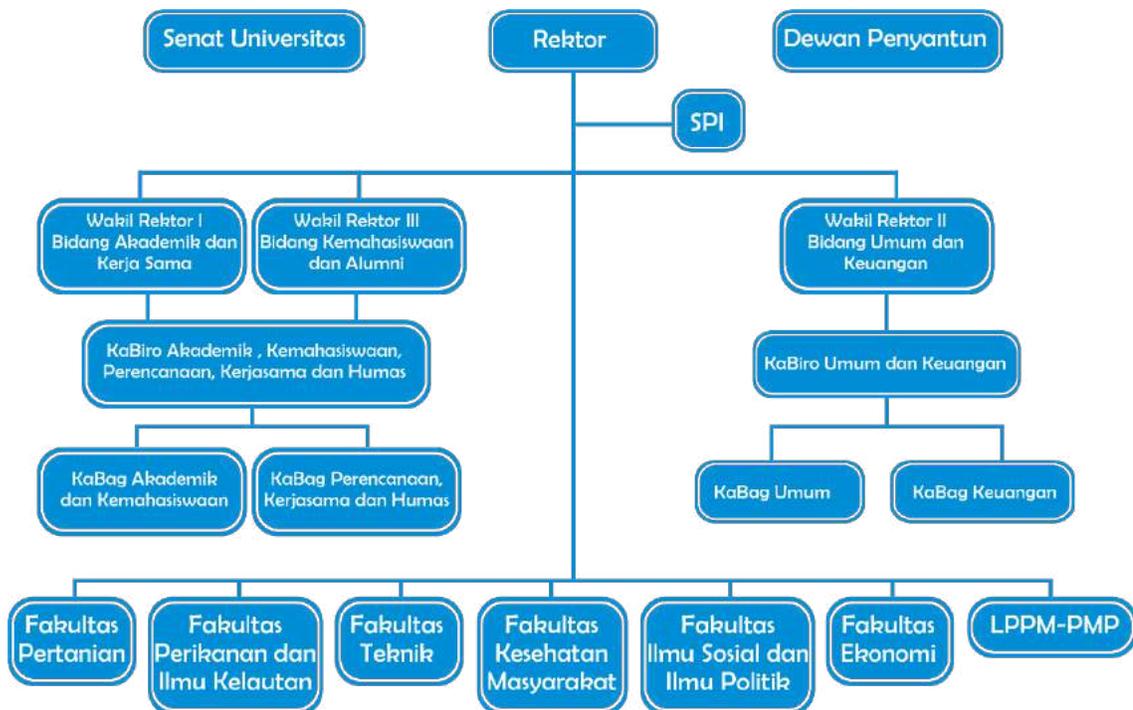
1.3. Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

1.4. Struktur Organisasi

Sesuai Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UTU, struktur organisasi UTU dapat dilihat pada Gambar di bawah.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi Universitas Teuku Umar

1.5. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Permasalahan utama yang dihadapi UTU dalam mencapai visi, misinya adalah:

1. Persaingan antar PT yang semakin meningkat (daya saing lulusan, peringkat nasional dan internasional) dan semakin banyaknya PT yang menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh (open & distance education), sehingga lulusan mendapatkan ijazah sarjana dengan mudah.

Tabel 1.1. Jumlah Lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia

Variabel	Nasional	Negeri	Swasta	Total PTN dibawah Kemendikbud
Lembaga	4670	122	3171	3293
Universitas	581	63	500	563
Institut	214	12	79	91
Sekolah	2525	-	1449	1449
Akademi	1054	-	973	973

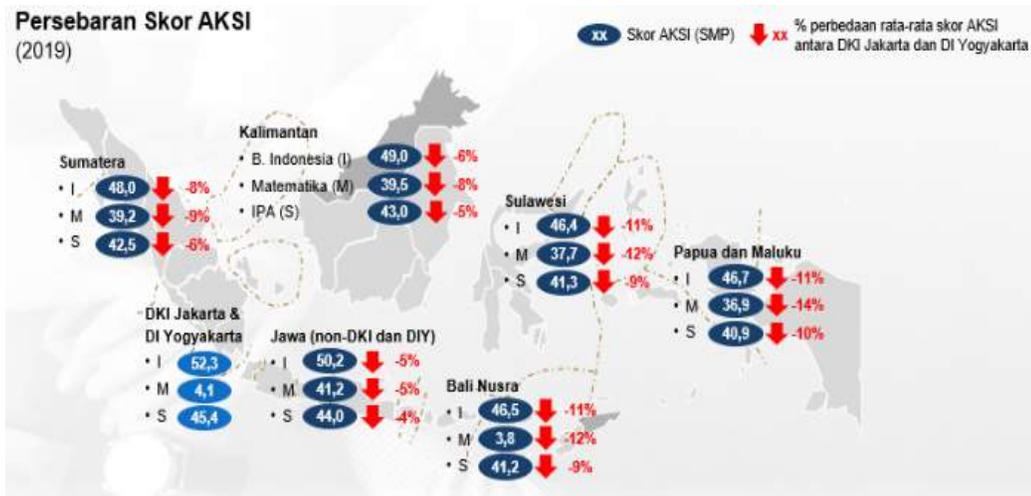
Sumber: PDDIKTI Tahun 2020

2. Implementasi disrupti teknologi memberikan perubahan dari digital campus menjadi smart campus salah satunya
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah hal ini berdampak pada jumlah minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (BPS, 2020).



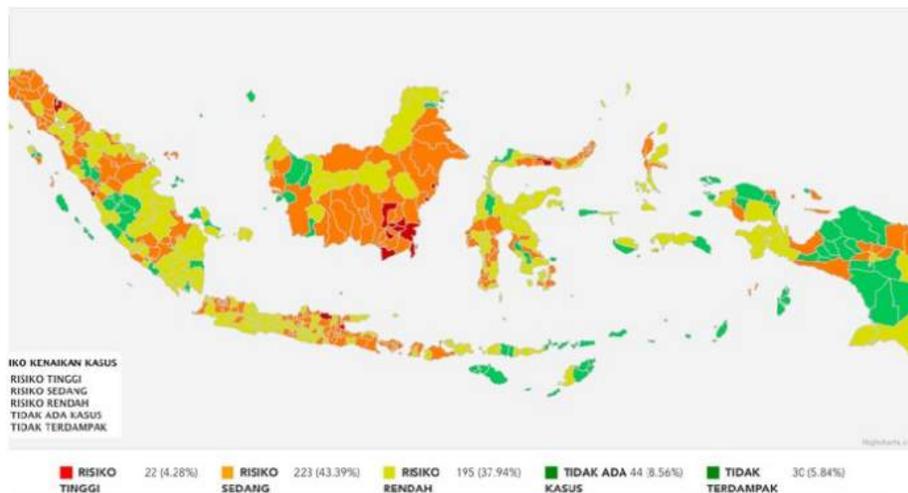
Gambar 1.4. APK SMA/SMK/MA dan Sederajat (Foto screenshot Renstra Kemendikbud 2020-2024)

4. Ketimpangan kualitas pendidikan secara geografis terlihat dari hasil penilaian Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) . ketimpangan ini berdampak pada prestasi dan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi masuk perguruan tinggi nasional yang salah satu penilaiannya adaah nilai rapor siswa dan UTBK (Puspendik, 2019).



Gambar 1.5. Sebaran Skor Aksi
(Foto screenshot Renstra Kemendikbud 2020-2024)

5. Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam tata kelola PT. Pimpinan UTU harus dapat memastikan bahwa seluruh dosen dan tendik melaksanakan tugas dari rumah (*work from home/wfh*) dan proses belajar mengajar juga terlaksana secara efektif dalam rangka pencapaian visi misi UTU.



Gambar 1.6. Penetapan Zona Risiko Covid-19 di Indonesia
(Foto screenshot situs covid19.co.id)

6. Lokasi geografis Indonesia menyumbang potensi bencana yang lebih besar (Pusat Studi Gempa Nasional (PuSGeN), 2018)
7. Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung berorientasi menjadi pekerja.
8. Perubahan kondisi sosial, budaya dan politik regional dan Nasional yang berpengaruh pada karakter dan tumbuh kembang generasi Z.
9. Perubahan mindset industri (dunia kerja) terhadap lulusan perguruan tinggi dimana perekrutan tenaga kerja tidak lagi berdasarkan ijazah. (misalnya Faceebok, Google, dll)

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis UTU Tahun 2020-2024

VISI



“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor *agro and marine industries* diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.” (Statuta UTU, Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2016)

MISI



- 1) Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
- 2) Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
- 4) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*).

TUJUAN STRATEGIS



- 1) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
- 2) Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
- 4) Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
- 5) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
- 6) Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
- 7) Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
- 8) Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

2.2. Ringkasan Perjanjian Kinerja UTU Tahun 2020

Perjanjian Kinerja UTU tahun 2020 disajikan dalam **Tabel 2.1** berikut:

Tabel 2.1. Ringkasan Perjanjian Kinerja UTU Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55
2		[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15
4		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30

5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,1
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35
7		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
8		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
10		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	92

BAB 3. AKUNTANBILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan kinerja UTU menyajikan data capaian kinerja tahun 2021 dari hasil rumusan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga pengukuran dan analisis atas capaian kinerja dapat terukur.

3.1.1. Capaian Sasaran Kegiatan Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada PK UTU Tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) sasaran yaitu sasaran meningkatnya kualitas lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi serta tata kelola satuan kerja. Adapun capaian dari masing-masing sasaran kegiatan Tahun 2021 yang telah dicapai oleh UTU sesuai dengan PK adalah sebagai berikut:

3.1.1.1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ini terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta serta persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

Capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1) telah tercapai sebesar 100,09% atau terealisasi sebesar 55,05% dari target yang telah ditetapkan. Adapun capaian untuk indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2) tercapai sebesar 27,05%. Terdapat beberapa komponen yang belum maksimal memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai capaian target kinerja, komponen tersebut yaitu komponen pada prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

Tabel 3.1. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi UTU Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	% Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55,05	Tercapai 100,09
2.		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	5,41	27,05

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020

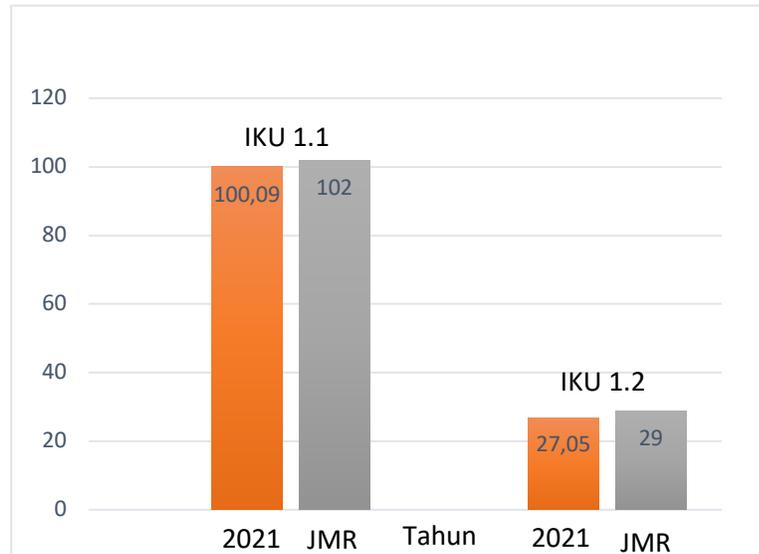
Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi meningkat ditahun 2021 sebesar 57,54% untuk IKU 1.1. Hal tersebut berbanding terbalik dengan capaian IKU 1.2 pada tahun 2020 UTU berhasil mencapai target kinerja sebesar 179% sehingga memiliki deviasi 151,95% dengan tahun 2021. Perbedaan pengukuran menyebabkan nilai capaian menjadi menurun ditahun 2021.



Gambar 3.1. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Rentra

Perbandingan capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tahun 2021 telah berada pada posisi nilai yang mendekati pencapaian target jangka menengah Renstra (JMR) UTU.



Gambar 3.2. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra

4. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Solusi/Langkah Antisipasi Yang Telah/Akan Dilakukan

Pencapaian dan ketidakcapaian kinerja yang telah ditargetkan tentunya memiliki faktor-faktor penyebabnya. Adapun penyebab kegagalan/keberhasilan dari kinerja yang telah tercapai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Lulusan pada tahun 2020 memulai karirnya pada saat *new normal* diberlakukan. Penyesuaian dengan keadaan yang terjadi seperti covid-19.
- Dampak dari krisis global 2008 masih terasa pada serapan lapangan pekerjaan sehingga beberapa lulusan kesulitan dalam mencari pekerjaan ataupun berwirausaha.

- c. Masih kecilnya nilai dari lulusan yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa adanya kendala pada lulusan untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa dan proses untuk lanjut studi.
- d. Ketepatan masa studi masih menjadi kendala di beberapa program studi sehingga kesempatan mendapat pekerjaan dengan status *freshgraduate* lebih kecil.
- e. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) baru dimulai pada tahun 2021. Persamaan persepsi dan pemahaman terhadap program MBKM masih terus dilakukan sepanjang tahun tersebut.
- f. Program MBKM ini baru diaplikasikan pada mahasiswa angkatan 2018 sehingga pada implementasinya masih sedikit mahasiswa yang memberanikan diri untuk ikut berpartisipasi pada program MBKM.
- g. Pemetaan minat bakat mahasiswa untuk bidang akademik dan non akademik masih belum maksimal dilakukan.

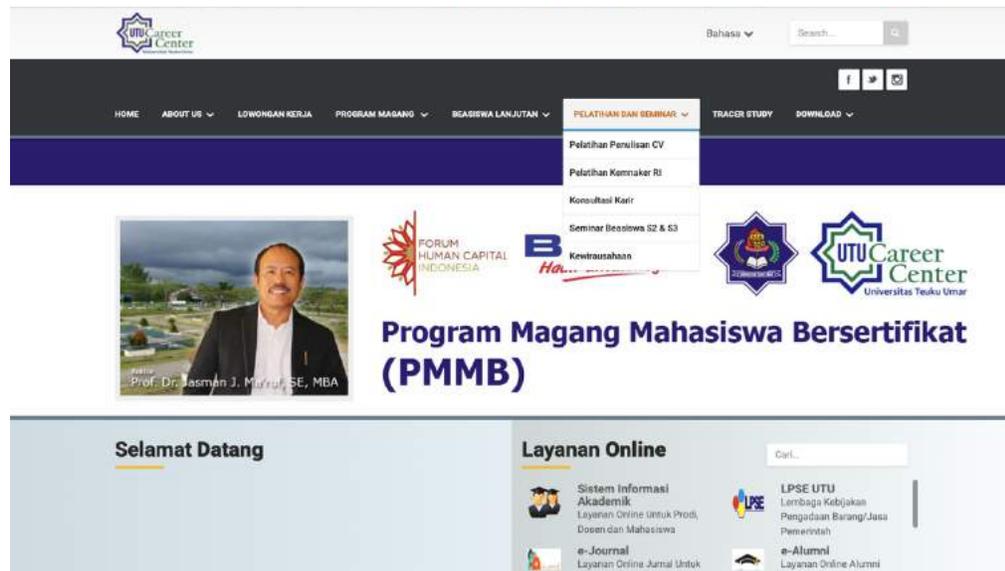
Langkah-langkah yang dilakukan agar terus dapat meningkatkan dan mencapai target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi yang telah diperjanjikan yaitu:

- a. Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan di atas Upah Minimum Regional (UMR) khususnya Aceh.
- b. Menyusun program dan kegiatan edukasi kepada mahasiswa (potensi lulusan UTU) secara periodik terkait persiapan studi lanjut, beasiswa studi lanjut, wirausaha, dan peluang kerja.
- c. Melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan MBKM di UTU.
- d. Pemetaan minat dan bakat mahasiswa bidang akademik dan nonakademik.
- e. Menyusun kalender kompetisi lokal, nasional dan internasional.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian kinerja dapat dipengaruhi oleh program/kegiatan yang dilakukan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk dapat menunjang tercapainya target kinerja adalah:

- a. Melakukan pelacakan lulusan (*tracer study*) secara periodik.
- b. Sosialisasi terkait program-program beasiswa yang ditawarkan untuk studi lanjut.



Gambar 3.3. Program-Program Kegiatan UTU Career Center

- c. Memotivasi mahasiswa yang dikoordinir oleh Kordinator Pusat KKN dan Magang UTU melalui kegiatan sosialisasi mahasiswa mengikuti program MBKM Magang.



Gambar 3.4. Pembekalan Magang Mahasiswa Angkatan I UTU Tahun 2021

Link informasi:

<https://utu.ac.id/posts/read/rektor-utu-targetkan-500-mahasiswa-utu-ikuti-magang-kampus-merdeka>

- d. Mendorong mahasiswa dan dosen melalui fakultas masing-masing dan berkoordinasi dengan Koordinator Pusat Pengembangan Kreativitas untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk secara aktif ikut serta pada kompetisi nasional melalui pelatihan-pelatihan, dan pelatihan dosen merenung.



Gambar 3.5. Juara Nasional Kompetisi Program Wira Desa dan PHP2D

Link informasi:

<http://pkmcenter.utu.ac.id/posts/read/serius-hadapi-abdidaya-2021-pusat-pkm-utu-gelar-rapat-persamaan-persepsi>

<http://pkmcenter.utu.ac.id/posts/read/dorong-mahasiswa-masuk-pimnas-2021-utu-gelar-latihan-pra-penilaian-kemajuan-pkm>

<http://pkmcenter.utu.ac.id/posts/read/tiga-proposal-mahasiswa-utu-lolos-pendanaan-php2d-2021>

<http://pssp.utu.ac.id/posts/read/membanggakan-utu-sukses-memenangkan-13-kompetisi-tahun-2021>

3.1.1.2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ini terdiri dari 3 (tiga) IKU yaitu IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dan IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

1. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

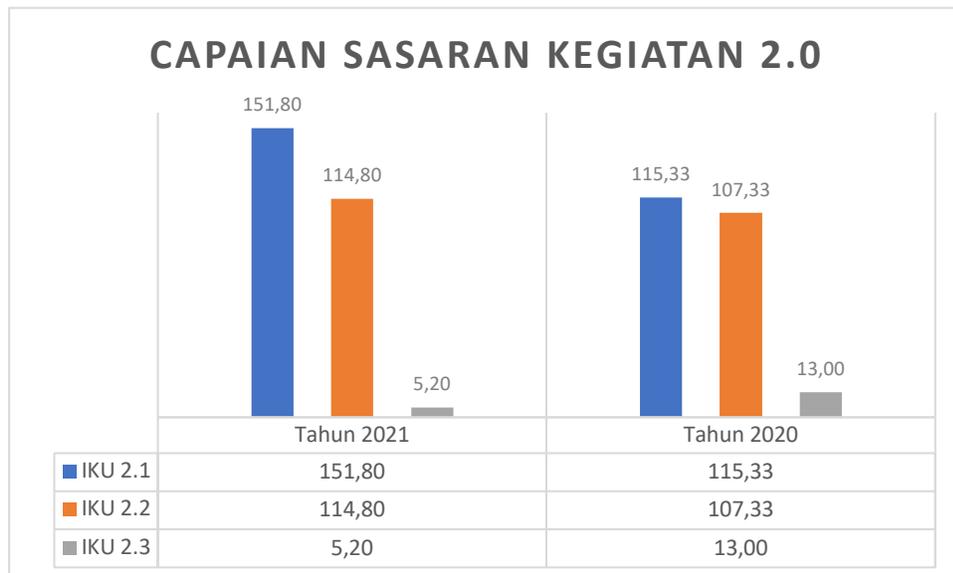
Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan untuk IKU yang terdapat pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi hasilnya adalah seluruh IKU mencapai target yang telah dijanjikan. Pencapaian tersebut melampaui target lebih dari 100% untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir, IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Sementara untuk IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen memberikan hasil bahwa 50% dari total jumlah dosen telah memiliki luaran yang sesuai dengan syarat pengakuan dalam pengukuran IKU. Secara lengkap perbandingan antara target dan realisasi untuk sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi UTU Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	% Capaian
1.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	22,77	Tercapai 151,8
2.		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	34,44	Tercapai 114,8
3		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian	0,1	0,52	Tercapai 5,2

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dan Tahun 2020

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan pada tahun 2021 dan tahun 2020 merujuk pada **Gambar 3.4** memperlihatkan capaian kinerja yang konsisten pada kedua tahun tersebut. Seluruh IKU yang ada pada sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tercapai lebih dari 100%. Terdapat peningkatan sebesar 36,42% untuk IKU persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.



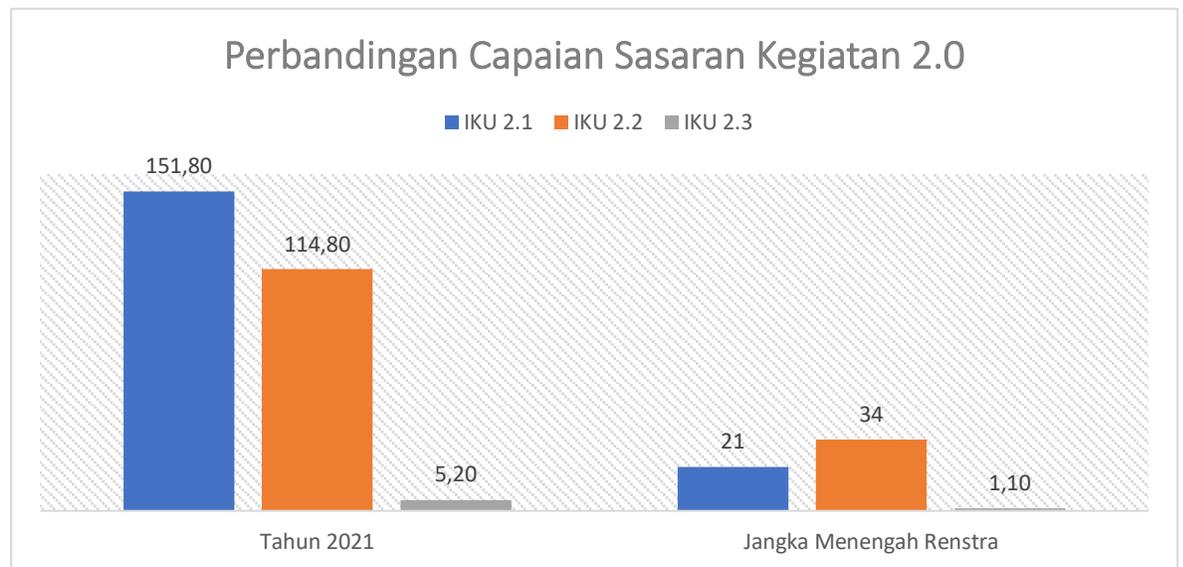
Gambar 3.6. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021

Peningkatan nilai capaian kinerja juga ditunjukkan pada IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja naik sebesar 7,47%. Sedangkan pada IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi

internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen meskipun target pencapaian IKU ini tercapai di tahun 2021 namun mengalami penurunan nilai sebesar 7,8%.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Rentra

Perbandingan capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi tahun 2021 telah melampaui pencapaian target jangka menengah Renstra (JMR) UTU.



Gambar 3.7. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra

4. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Solusi/Langkah Antisipasi Yang Telah/Akan Dilakukan

Penyebab kendala/keberhasilan dalam proses pencapaian target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Adanya Kerjasama UTU dengan PTN QS100, dunia usaha dan dunia industry (DUDI).

- b. Adanya kewajiban dosen untuk memenuhi beban kinerja dosen terkait Tridharma menuntut dosen berpikir kreatif untuk memperluas kegiatannya tidak hanya bersifat internal namun juga bersama mitra melibatkan rekan sejawat perguruan tinggi lainnya.
- c. Kegiatan Tridharma masih berfokus pada bidang penelitian bersama.
- d. Konversi hasil capaian dosen dalam membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi belum optimal dirumuskan.
- e. Jumlah dosen dengan usia melebihi persyaratan penerima beasiswa.
- f. Belum tersedianya regulasi pemerintah tentang studi lanjut dosen yang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
- g. Target masa studi dosen yang melanjutkan studi tidak tercapai.
- h. Proses pencapaian luaran penelitian yang diharapkan membutuhkan proses dengan durasi waktu yang lama.

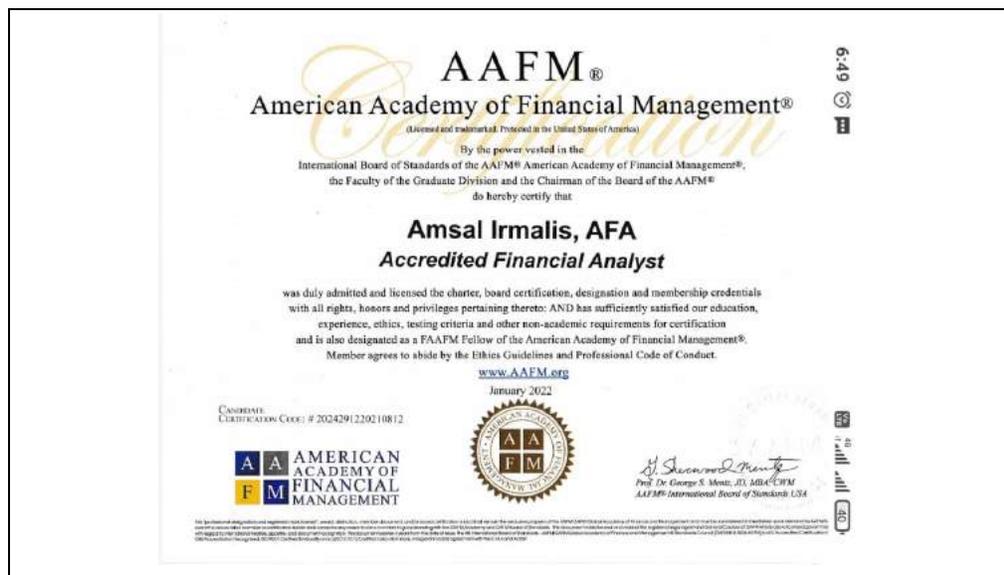
Langkah-langkah yang dilakukan untuk terus meningkatkan dan mencapai target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang telah diperjanjikan yaitu:

- a. Pemetaan kegiatan Tridharma dosen bersama rekan sejawat yang berasal dari PTN QS100, dunia usaha dan dunia industry (DUDI).
- b. Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dosen yang berkualifikasi S3.
- c. Memonitoring proses pengajuan tugas belajar dosen.
- d. Memperluas akses informasi terkait beasiswa dan pelatihan uji sertifikasi kompetensi melalui Koordinator Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- e. Menginformasikan setiap kesempatan kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa sehingga dosen juga memiliki peluang untuk membina dan berprestasi bersama mahasiswa.

5. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian kinerja dapat dipengaruhi oleh program/kegiatan yang dilakukan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk dapat menunjang tercapainya target kinerja adalah:

- a. Dosen terus didukung untuk melanjutkan studi lanjut dengan memberikan layanan percepatan proses pengajuan studi lanjut berdasarkan hasil analisis kebutuhan kualifikasi dosen dan hingga saat ini terdapat 20 dosen tetap berkualifikasi S3.
- b. Mempermudah dosen dalam mengakses informasi sertifikasi kompetensi dosen serta memfasilitasi kebutuhan dosen untuk ikut serta pada kegiatan tersebut.





Gambar 3.8. Sertifikat Kompetensi Dosen UTU Tahun 2021

- c. Untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional, universitas melalui dana hibah internal mulai menjadikan luaran dari hasil penelitian yang didanai universitas untuk dipublikasi pada jurnal internasional maupun seminar internasional sebagai syarat pendanaan.

Link informasi:

<http://lppm.utu.ac.id/posts/read/sosialisasi-panduan-penelitian-dan-pengabdian-hibah-internal-utu-tahun-2022>

<http://lppm.utu.ac.id/posts/read/lppm-pmp-utu-umumkan-pemenang-poster-dan-presenter-terbaik-pada-kegiatan-sosialisasi-hibah>

3.1.1.3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ini terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)

atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi serta Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun analisis capaiannya adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 untuk sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (**Tabel 3.3**) menunjukkan ketercapaian target kinerja 100% pada capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Hal tersebut mengartikan bahwa keseluruhan program studi (prodi) di UTU atau sebanyak 20 prodi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra di tahun 2021. Kerjasama tersebut diimplementasikan pada kegiatan magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi masih terdapat 44 mata kuliah yang belum menerapkan metode pembelajaran tersebut atau memiliki deviasi capaian sebesar 10,76%. Untuk IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah capaian kinerja masih belum tercapai.

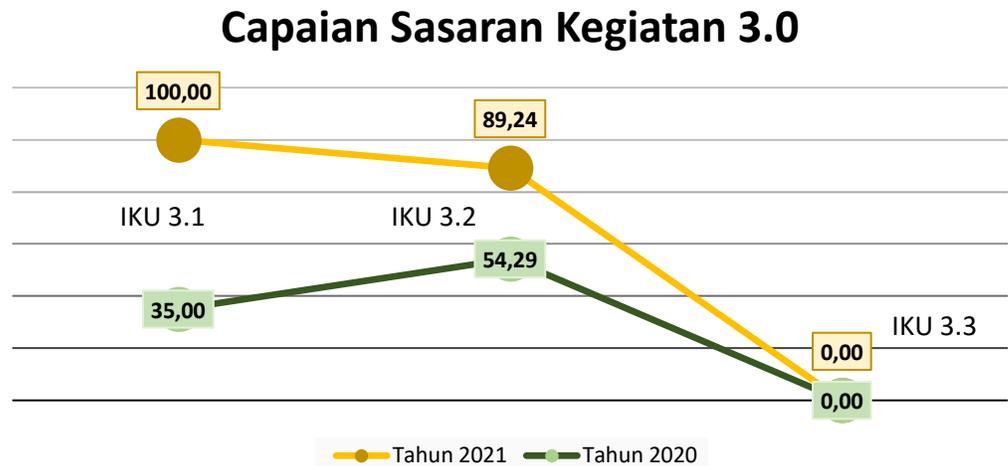
Tabel 3.3. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran UTU Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	% Capaian
1.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	30	35	Tercapai 100%
2.		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	22,31	89,24
3		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	0	0

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dan Tahun 2020

Peningkatan capaian kinerja tahun 2021 telah menunjukkan peningkatan nilai capaian dibandingkan dengan tahun 2020. Terdapat peningkatan nilai sebesar 65% untuk IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan kenaikan nilai 34,95% IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau

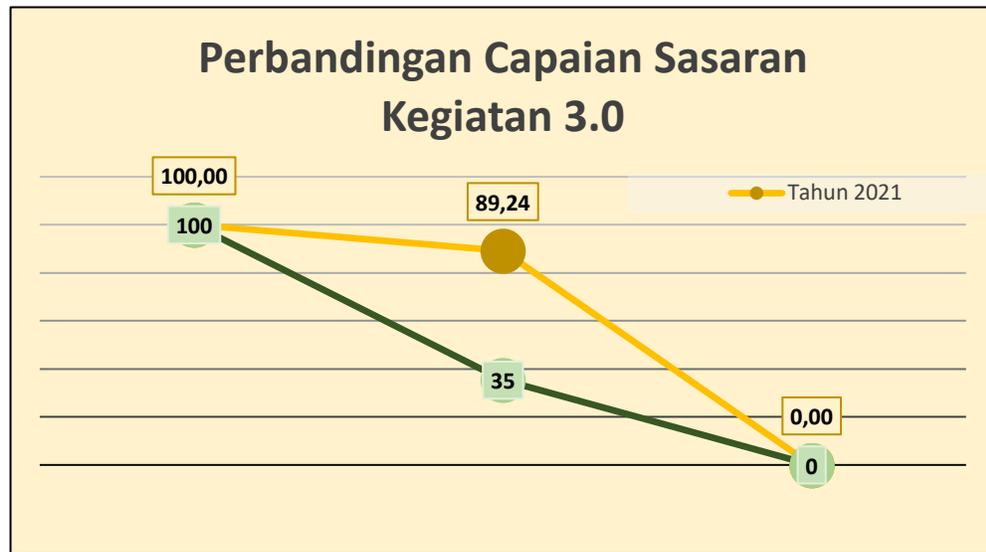
pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih belum dapat ditingkatkan ketercapaian nilai kinerja tersebut.



Gambar 3.9. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan 2021

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Rentra

Perbandingan capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi tahun 2021 telah melampaui pencapaian target jangka menengah Renstra (JMR) UTU.



Gambar 3.10. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2021 dengan Target Jangkah Menengah Renstra

4. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Solusi/Langkah Antisipasi Yang Telah/Akan Dilakukan

Penyebab kendala/keberhasilan dalam proses pencapaian target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Proses persamaan persepsi terkait jenis dan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra membutuhkan waktu yang tidak singkat.
- b. Metode ini pembelajaran ini masih dalam proses adaptasi sehingga pemahaman dosen pengampu MK dalam penyusunan RPS dengan penilaian akhir berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek belum optimal.
- c. Prioritas utama akreditasi prodi saat ini adalah terakreditasi oleh BAN-PT. Hal tersebut disebabkan karena Masih ada 3 Prodi yang belum terakreditasi BAN-PT dan peningkatan status akreditasi APS 4.0 masih menjadi fokus utama prodi yang ada di UTU. Meskipun demikian pembinaan prodi yang dapat mengajukan akreditasi internasional tetap terus diupayakan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk terus meningkatkan dan mencapai target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang telah diperjanjikan yaitu:

- a. Monitoring mutu pelaksanaan kegiatan kerjasama melalui survey kepuasan mitra dan pengguna.
- b. Melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional.
- c. Meningkatkan mutu manajemen Prodi dengan melakukan pembinaan dan pengawasan oleh penjaminan mutu.
- d. peningkatan sarana dan prsarana pembelajaran yang difasilitasi.
- e. Mengoptimalkan implementasi hubungan kerjasama dengan pihak internasional baik perguruan tinggi, pemerintah maupun industri.

5. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian kinerja dapat dipengaruhi oleh program/kegiatan yang dilakukan untuk dapat menunjang tercapainya target kinerja adalah:

- a. Memfasilitasi prodi dalam menyiapkan Surat Perjanjian Kerjasama/Surat Perintah Kerja Mitra.
- b. Memfasilitasi prodi dalam mengimplemtasikan kerjsama dengan mitra.
- c. Mengadakan workshop penyusunan RPS menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam kurikulum MBKM.

3.1.1.4. Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal bb dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

1. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Target dan reaslisasi capaian pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja disajikan dalam **Tabel 3.4**. Adapun capaiannya yang telah tercapai ditunjukkan pada indikator kinerja predikat nilai SAKIP UTU yang mendapat predikat BB berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Sedangkan untu nilai kerja anggaran.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	Tercapai 100
2.		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	92	91,14	99,07

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dan Tahun 2020

Perbandingan capaian kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja tahun 2021 dan tahun 2020 mengalami peningkatan pada predikat SAKIP yang semula C menjadi BB. Namun capaian kinerja untuk rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L belum mencapai 100% seperti capaian kinerja tahun 2020. Hal ini tentunya perlu dilakukan evaluasi terkait perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang menyisakan nilai sebesar 0,93% untuk kontribusi ketidaktercapaian target kinerja anggaran.

Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021 dan Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2020
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	C	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	99,07	100

3. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Solusi/Langkah Antisipasi Yang Telah/Akan Dilakukan

Penyebab kendala/keberhasilan dalam proses pencapaian target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Adanya penambahan pagu untuk gaji PPPK dan program *matching fund* yang baru disahkan pada triwulan empat (Bulan Agustus) menyebabkan percepatan realisasi anggaran menjadi menurun.
- b. Perbedaan target realisasi penerimaan PNBPN akibat dari adanya regulasi pemerintah terkait dengan penyesuaian besaran UKT KIP-K menyebabkan beberapa kegiatan yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak dapat terlaksana.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang terfokus diakhir triwulan tahun anggaran.
- d. Terjadinya keterlambatan pengesahan pada proses penyelesaian revisi penambahan PNBPN dikuartal ketiga.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk terus meningkatkan dan mencapai target kinerja sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja yang telah diperjanjikan yaitu:

- a. Menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil evaluasi SAKIP tahun 2020.
- b. Terus melakukan kegiatan pendampingan program percepatan pencapaian IKU UTU melalui *Taskforce* Liga UTU.
- c. Melakukan pendampingan dalam menyusun Rencana Kinerja Tahunan Unit Kerja.
- d. Memonitoring pelaksanaan anggaran secara periodic.

4. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian kinerja dapat dipengaruhi oleh program/kegiatan yang dilakukan untuk dapat menunjang tercapainya target kinerja adalah:

- a. Melakukan sosialisasi liga Prodi UTU.
- b. Monitoring capaian unit kerja oleh Tim SAKIP UTU dimulai dari proses pengumpulan data, pengukuran dan pelaporan kinerja masing-masing unit kerja lingkup UTU oleh Tim SAKIP UTU.



Gambar 3.11. Kegiatan Rapat Tim SAKIP Tahun 2021

- c. Melakukan kegiatan Pra Raker untuk memaksimalkan kegiatan perencanaan program dan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomi.



Gambar 3.12. Pra Raker UTU Tahun Anggaran 2023

3.1.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan PK UTU Tahun 2020 dari 8 (delapan) IKU yang ditargetkan terdapat 6 (enam) IKU yang melampaui nilai target capaiannya. IKU tersebut terdiri dari Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Seluruh IKU dari sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen serta 2 (dua) indikator pada sasaran meningkatnya

kurikulum dan pembelajaran Pendidikan tinggi yang terdiri dari Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Sasaran meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi tercapai untuk indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (**Tabel 3.6**).

Tabel 3.6. Capaian Indiaktor Kinerja Kegiatan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	0	13,26	0	28,92	20	46,85	55	55,05
1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	0	0,03	0	0,07	10	2,85	20	5,41
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	0	2,36	0	6,19	0	15,69	15	22,77
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	3,7	7,67	3,7	11,21	3,7	24,41	30	34,44
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil Penelitian Per jumlah dosen	0,1	0	0,05	0	0,11	0	0,28	0	0,52
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	0	0	0	0	0	100	35	100

3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	0	1,7	0	3,76	25	17,16	25	22,31
3.3	persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	0	0	0	0	0	0	0	0
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	Predikat	BB	0	0	0	0	0	0	BB	BB
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	18	0	40	58,14	65	68,43	92	91,14

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran ini menyajikan serapan dari anggaran yang digunakan selama kurun waktu satu tahun dalam mewujudkan target-target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Sesuai dengan dokumen DIPA Universitas Teuku Umar Tahun 2021, realisasi anggaran yang di gunakan sesuai rincian sebagai berikut:

3.2.1. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Secara Total Sesuai Laporan Keuangan

Sesuai dengan Laporan Keuangan UTU tahun 2021, pelaksanaan penganggaran program/kegiatan UTU tersebar di dalam output dan komponen output sesuai dasar aplikasi Sakti dan Simproka Kemendikbudristek disajikan pada **Tabel 3.7**.

3.2.2 Anggaran Persasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sesuai dengan Perjanjian Kerja.

Pelaksanaan Anggaran tahun 2021 Universitas Teuku Umar di implementasikan ke dalam 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan berbasis *outcome*. Adapun anggaran per sasaran kegiatan Universitas Teuku Umar tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel 3.8**.

Tabel 3.7. Pagu dan Realisasi Anggaran UTU Per Komponen Tahun 2021

KOMPONEN	URAIAN KOMPONEN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
4470.BEI.010.004	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	2,864,000,000	2,833,980,000	98.95
4470.QEI.001.004	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	6,038,896,000	5,949,458,731	98.52
4470.QEI.002.004	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	6,489,016,000	6,389,114,385	98.46
4470.QEI.003.004	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)	300,000,000	299,372,040	99.79
4470.QEI.004.004	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1,864,667,000	1,207,354,654	64.75
4470.QEI.005.004	PT Penerima Bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	661,373,000	505,577,287	76.44
4470.QEI.007.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	4,866,008,000	4,699,092,614	96.57
4471.BEI.006.051	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	915,822,000	841,250,175	91.86
4471.QEI.001.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	30,000,000	2,250,000	7.50
4471.QEI.001.052	Pelaksanaan Penelitian	1,290,838,000	1,220,094,500	94.52
4471.QEI.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	30,000,000	29,266,000	97.55
4471.QEI.001.054	Seminar dan Publikasi Penelitian	244,402,000	83,836,867	34.30
4471.QEI.001.055	Penerbitan Jurnal	20,000,000	2,400,000	12.00
4471.QEI.001.056	Hak Kekayaan Intelektual	40,000,000	11,800,000	29.50
4471.QEI.001.057	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	2,850,000	-	-

4471.QEI.001.058	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	2,000,000	-	-
4471.QEI.001.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	3,000,000	-	-
4471.QEI.001.052	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	466,900,000	400,200,000	85.71
4471.QEI.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	48,600,000	31,894,980	65.63
4471.QEI.001.054	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	15,500,000	11,000,000	70.97
4471.QEI.001.055	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	3,100,000	-	-
4471.QEI.001.056	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	2,000,000	1,170,000	58.50
4471.RAA.001.051	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	658,875,000	658,765,800	99.98
4471.RAA.001.052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	1,326,155,000	1,082,076,300	81.60
4471.RAA.001.053	Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa	15,000,000	2,772,000	18.48
4471.RAA.002.052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1,473,000,000	1,072,610,600	72.82
4471.RBJ.001.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	8,294,602,000	8,242,953,577	99.38
4471.SBA.001.051	Penerimaan Mahasiswa Baru	85,530,000	17,966,000	21.01
4471.SBA.001.052	Proses Belajar Mengajar	3,177,672,000	2,874,737,917	90.47
4471.SBA.001.053	Wisuda dan Yudisium	900,734,000	802,004,458	89.04
4471.SBA.001.055	Pembinaan Karir Mahasiswa	3,580,000	-	-
4471.SBA.001.056	Administrasi Pendidikan	276,101,000	221,988,999	80.40

4471.SBA.001.057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	716,680,000	487,096,726	67.97
4471.SBA.001.058	Kerjasama Berbasis Pendidikan	23,373,000	20,000,000	85.57
4471.SBA.001.059	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	3,600,000	3,570,000	99.17
4471.SBA.001.066	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	3,945,960,000	3,857,027,000	97.75
4471.TAA.001.051	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	3,725,380,000	3,559,027,701	95.53
4471.TAM.001.051	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1,671,086,000	1,154,892,182	69.11
4471.TAM.001.052	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	123,600,000	60,926,046	49.29
4471.TAM.001.053	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	58,168,000	51,925,000	89.27
4257.EAA.001.001	Gaji dan Tunjangan	21,179,617,000	20,811,912,974	98.26
4257.EAA.002.002	Operasional Perkantoran	10,702,421,000	10,544,850,086	98.53

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA (SASARAN KEGIATAN)	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
[SK 1.0] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	6.032.183.000	4.902.063.029	81,27
[SK 2.0] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	4.786.098.000	3.790.054.704	79,19
[SK 3.0] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	27.576.743.000	26.469.406.728	95,98
[SK.4.0] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	46.165.082.000	44.884.691.138	97,23
Total	84.560.106.000	80.046.215.599	94,66

Capaian pelaksanaan penganggaran program/kegiatan Universitas Teuku Umar yang tersebar di dalam output dan komponen output sangat bervariasi dengan rata-rata capaian sebesar 88,42%, mulai dari belum terlaksana sampai dengan pencapaian di atas 100%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran untuk sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terbagi ke dalam 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yang memiliki pagu sebesar Rp. 6.032.183.000,- yang terealisasi Rp. 4.902.063.029,- dengan persentase sebesar 81,27%. Tidak tercapai 100% dikarenakan pembinaan karir mahasiswa tidak diserap pada tahun 2021.
2. Untuk Alokasi anggaran untuk sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang tersebar dalam 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang memiliki pagu sebesar Rp.4.786.098.000,- yang terealisasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.790.054.704,-

dengan persentase sebesar 79.19%. Hal ini disebabkan pada beberapa komponen pada rincian output Penelitian dan pengabdian masyarakat tidak terealisasi.

3. Alokasi anggaran untuk sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, alokasi anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp. 27.576.743.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 26.469.406.728,- dengan persentase sebesar 95.98%. Pada indikator persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra anggaran terserap sebesar 99.17%.
4. Alokasi anggaran untuk sasaran kinerja meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yang bersifat rutin mempunyai pagu sebesar Rp. 46.165.082.000,- yang tersebar ke dalam 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp. 44.884.691.138,- atau dengan persentase sebesar 97.23%. Terjadi peningkatan ranking Universitas Teuku Umar pada indikator rata-rata predikat SAKIP dari tahun sebelumnya. Namun pada indikator rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker yang tidak tercapai targetnya hal ini disebabkan proses penyelesaian revisi tambahan PNBPN yang terlambat dan adanya penambahan pagu terkait gaji PPPK, Bantuan Pendanaan Matching Fund dan Bantuan Pendanaa Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU).

3.2.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran, SDM, dan Sarana dan Prasarana)

Dilihat dari tabel 3.B.2 di atas, dari total pagu sebesar Rp. 84.560.106.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 80.046.215.599,- (94.66%) terdiri dari Belanja Rutin Rp. 46.165.082.000,- dan Pengembangan sebesar Rp. 38.395.024.000,-. Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan Universitas Teuku Umar telah melakukan efisiensi sebanyak 5,33% yaitu Rp. 4.513.890.401,-. Efisiensi di tahun 2021 dilihat dari penghematan penggunaan sumber daya operasional seperti langganan internet, pemeliharaan listik, pemeliharaan perkantoran, pemeliharaan alat UTU Farm dan pemeliharaan gedung dan halaman. Dikarenakan penyebaran Covid 19 ada beberapa kegiatan yang melibatkan orang berkumpul seperti pemilihan duta baca ditiadakan, kegiatan pengembangan kreatifitas mahasiswa seperti PEMA, DPM, MPM, HMJ dan perjalanan dinas untuk kegiatan mahasiswa dikurangi untuk

meminimalisir penyebaran virus tersebut. Keikutsertaan dalam kegiatan Bimtek/Diklat/Sosialisasi dialihkan via daring. Dalam hal Belanja Modal pengadaan barang dan jasa di efisienkan berasal dari kebijakan yang diberikan penyedia yang memberikan potongan harga dari setiap proses pengadaan barang dan Jasa sesuai aturan yang berlaku.

BAB 4. PENUTUP

4.1 Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja Organisasi

Hasil analisis capaian kinerja UTU tahun 2021 berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dapat disimpulkan sebagian besar telah tercapai. Terdapat 6 IKU yang tercapai melampaui target kinerjanya dari 8 IKU serta tercapainya target untuk peringkat SAKIP pada sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja. Secara target sasaran, sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi seluruh indikator yang ada telah melampaui target kinerja yang diperjanjikan dalam PK tahun 2021.

4.2 Langkah yang Akan dilakukan di Masa Mendatang

Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang antara lain secara umum adalah memaksimalkan ketepatan perencanaan program dan kegiatan yang dapat mempercepat proses pencapaian target kinerja yang diperjanjikan, meningkatkan kualitas dari seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya serta memaksimalkan tingkat sinergitas unit-unit yang ada di UTU. Hal-hal lainnya yang akan dilakukan telah dipaparkan pada bab capaian kinerja organisasi.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Teuku Umar
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 11 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Teuku Umar



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 25.488.830.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.219.960.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 17.499.141.000
		TOTAL	Rp. 63.207.931.000

Jakarta, 11 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Teuku Umar



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 20 TW4 : 55	TW1 : 13.26 TW2 : 28.92 TW3 : 46.85 TW4 : 55.05	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : diketahui dari hasil tracer study yang dilakukan oleh koordinator pusat karir UTU, sebanyak 792 lulusan tahun 2019-2020 yang mengisi dan setelah diolah maka didapatkan 105 orang yang telah berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta dengan kriteria gaji diatas UMR Kendala / Permasalahan : Lulusan bekerja /memulai pekerjaan dengan upah dibawah UMR sehingga tidak masuk kedalam kriteria presentase lulusan mendapat pekerjaan. Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas UMR</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : terdapat 124 lulusan yang telah mendapat pekerjaan; melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta, Lulusan yang mendapatkan pekerjaan diatas UMR yaitu lulusan yang berwiraswasta, sementara yang bekerja pada orang lain memulai pekerjaan dengan upah dibawah UMR sehingga tidak masuk kedalam kriteria presentase lulusan mendapat pekerjaan Kendala / Permasalahan : Kondisi pandemi pada triwulan kedua yang berdampak pada perubahan rencana pelaksanaan pembinaan kepada lulusan yang awalnya luring menjadi daring sehingga pelaksanaan dirasakan masih kurang intensif. Strategi / Tindak Lanjut : Mencari pola pendampingan yang lebih intensif dimasa pandemi sehingga triwulan ketiga dapat lebih maksimal dalam pendampingan alumni</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : dari hasil tracer study yang telah dilakukan Koordinator pusat tracer study, total sebanyak 142 orang lulusan telah berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta, dengan proporsi sebanyak 109 orang telah mendapat pekerjaan, 31 orang menjadi wiraswasta, dan 2 orang melanjutkan studi. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat beberapa lulusan yang mendapatkan upah dibawah UMR atau tidak sesuai dengan kriteria IKU Strategi / Tindak Lanjut : Penyelenggaraan seminar, pelatihan praktis, workshop terkait topik "Persiapan Studi Lanjut dan Peluang Beasiswa", "Peluang Kerja Alumni."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 65 lulusan yang telah berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta Kendala / Permasalahan : Keberhasilan lulusan UTU untuk melanjutkan studi masih belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun program dan kegiatan edukasi kepada mahasiswa (potensi lulusan UTU) secara periodik terkait persiapan studi lanjut, beasiswa studi lanjut, wirausaha, dan peluang kerja.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 10 TW4 : 20	TW1 : 0.03 TW2 : 0.07 TW3 : 2.85 TW4 : 5.41	TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 1 semester genap 2020/2021 baru saja dimulai. Berdasarkan data yang dikumpulkan terdapat 217 mahasiswa magang sebagai wujud dari implementasi MBKM. Oleh karena itu, capaian mahasiswa baru yang mengambil 20 sks di luar kampus akan dihasilkan pada TW 3. Kendala / Permasalahan : Pemahaman mahasiswa terhadap 20 (sks) di luar kampus belum menyeluruh dipahami sehingga minat mahasiswa dalam mengambil MK di luar kampus masih terbatas. Angkatan yang mengambil 20 sks di luar kampus adalah angkatan mahasiswa tahun daftar 2018 sementara perhitungan mahasiswa pembagi UTU masih mengikutkan mahasiswa aktif tahun daftar 2014. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi terkait kurikulum MBKM kemudian memetakan minat bakat mahasiswa setiap semesternya. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 adalah magang dengan jumlah peserta 134 mahasiswa, dan sebanyak 3 orang mahasiswa meraih prestasi Kegiatan PKM, PHP2D, Wira Desa, dan P3D dilakukan setiap tahunnya Kendala / Permasalahan : Waktu penyelesaian kegiatan magang mengalami keterlambatan. Angkatan yang mengambil 20 sks di luar kampus adalah angkatan mahasiswa tahun daftar 2018 sementara perhitungan mahasiswa pembagi UTU masih mengikutkan mahasiswa aktif tahun daftar 2014. Pemetaan minat bakat mahasiswa belum dilakukan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi terkait kurikulum MBKM. Pemetaan potensi minat bakat mahasiswa TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 217 mahasiswa telah menghabiskan paling sedikit 20 sks dalam kegiatan Magang pada program kurikulum MBKM dan sebanyak 11 mahasiswa masuk dalam pendanaan kompetisi Program Talenta Inovasi. Kendala / Permasalahan : Pemahaman mahasiswa terhadap 20 (sks) di luar kampus belum menyeluruh dipahami sehingga minat mahasiswa dalam mengambil MK di luar kampus masih terbatas. Pemetaan minat bakat mahasiswa belum dilakukan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan sosialisasi terkait MBKM dan pemetaan potensi minat bakat mahasiswa, mengingat adanya penambahan jumlah mahasiswa masuk di Ganjil 2021/2022 TW4 : Progress / Kegiatan : Pendanaan Program Wira Desa Juara 1 (satu) Support System dalam Program Abdidaya 2021. Pendanaan PHP2D mendapatkan Juara 3 (tiga) Support System dalam Program Abdidaya 2021. Kendala / Permasalahan : Prestasi mahasiswa masih terfokus pada bidang akademik. Angkatan yang mengambil 20 sks di luar kampus adalah angkatan mahasiswa tahun daftar 2018 sementara perhitungan mahasiswa pembagi UTU masih mengikutkan mahasiswa aktif tahun daftar 2014. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi kurikulum MBKM. Pemetaan minat bakat mahasiswa.
---	--	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 15	TW1 : 2.36 TW2 : 6.19 TW3 : 15.69 TW4 : 22.77	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1) Kegiatan tridharma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu sudah terlaksana antara FPIK UTU (Hafinuddin, M. Agam Thahir) bersama FPIK IPB University (Dr. Roza Yusfiandayani dan Prof. Mulyono S. Baskoro) melalui penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di tahun 2019-2020. 2) Untuk kegiatan tridharma dosen di kampus lain juga telah dilaksanakan oleh 3 dosen pada kampus Universitas Sumatera Utara (Dr. Ananingtyas Setyaningsih, M.Si, Universitas Gajah Mada (Mohamad Gazali), dan Universitas Raja Haji Maritim Ali (Ika Kusumawati). Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui hibah Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi (PKPT) tahun 2019-2021</p> <p>Kendala / Permasalahan : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri di UTU masih rendah. Implementasi kerjasama tridharma yang melibatkan perguruan tinggi lainnya saat ini masih terbatas pada kerjasama penelitian yang didanai oleh hibah DRPM.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menambah jumlah kerjasama dengan PTN QS100. Memfasilitasi dosen memiliki jejaring bersama mitra dudi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 24 dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir. 3 orang dari Fakultas Ekonomi yaitu 1 orang dosen atas nama Budianto bekerja di Kantor Jasa Akuntan, 2 orang dosen yang berhasil meloloskan PKM Mahasiswa ke tingkat Nasional dan mendapat insentif pembinaan, yaitu Dr. Alfian Anas, S.E., M.Comm (PKM-RSH) dan Mirdha Fahlevi SI, S.E., MSM (PKM-GT); 2 orang dari Fakultas Teknik Dosen Praktisi yaitu Pak Ari Ferdiansyah praktisi di PLTU dan Pak Khairil Praktisi di Perusahaan Kebun Sawit; 1 orang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat 1 orang dosen atas nama Enda Silvia Putri, SKM., M. Kes telah berhasil membimbing mahasiswa lolos PKM tingkat Nasional, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 7 Orang yaitu Untuk kegiatan tridharma dosen di kampus lain juga telah dilaksanakan oleh 3 dosen pada kampus Universitas Sumatera Utara (Dr. Ananingtyas Setyaningsih, M.Si., Dosen bekerja sebagai praktisi di antaranya Dr. Muhammad Rizal, M.Si; Hafinuddin, S.Pi., M.Sc dan Dr. Edwarsyah, MP sebagai Tim Penyusun Dokumen Rencana aksi Pengelolaan Perikanan Skala Kecil berbasis Lhok Aceh (SK Gubernur Aceh Tahun 2020) berlaku dari Januari hingga Desember 2020, Kegiatan tridharma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu sudah terlaksana antara FPIK UTU (Zulfadhli) bersama FPIK IPB University (Dr. Dedi Jusadi, M.Sc) melalui penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di tahun 2020-2021, 1 Dosen membina mahasiswa dalam program kreativitas mahasiswa (PKM) yang memperoleh pendanaan serta 1 dosen akuakultur an. Afrizal Hendri yang membina mahasiswa memperoleh pendanaan PHP2D; Fakultas Pertanian 7 Orang yaitu Sudah melakukan pembinaan kompetisi: a. bisnis plan sesumatera pada tahun 2019, b. PKMK meraih Harapan 1 di Tingkat Nasional, c. PKMM lolos Pimnas (1 dosen), d. UTU Awards meraih Harapan 1, e. Juara 1 UTU Award tahun 2019 (1 dosen), f. Juara 2 UTU Award tahun 2020 (1 dosen); dan fakultas FISIP 4 orang yaitu Dosen Ilmu Administrasi negara a.n Cah Asmaul Husna, S.Ag., MM sebagai Tenaga Ahli DPRA, Dosen membimbing PKM Tingkat Nasional a.n Safrida, S.Sos., M.A.P.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri di UTU masih rendah. Implementasi kerjasama tridharma yang melibatkan perguruan tinggi lainnya saat ini masih terbatas pada kerjasama penelitian yang didanai oleh hibah DRPM.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menambah jumlah kerjasama dengan PTN QS100. Memfasilitasi dosen memiliki jejaring bersama mitra dudi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 29 Dosen dari total 303 Dosen Universitas Teuku Umar yang berkegiatan tridharma di kampus lain dengan jumlah masing-masing yaitu 5 Orang Dosen Fakultas Pertanian yang membina mahasiswa sampai meraih prestasi tingkat Nasional; 5 Orang Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang bekerja sebagai tenaga ahli, menjadi pembina mahasiswa berprestasi dan berkegiatan di kampus lain; 4 orang Dosen Fakultas Ekonomi yang bekerja sebagai tenaga ahli di Instansi lain; 5 orang Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang menjadi pembimbing mahasiswa berprestasi dan berkegiatan di kampus lain; 10 Dosen mengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berasal dari kalangan praktisi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih terpusatnya bentuk kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan dosen pada PT lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kerjasama dgn PTN QS100 dan DUDI serta memfasilitasi/ mendorong dosen untuk berperan aktif dalam meningkatkan jejaring bersama mitra</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 24 Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, yaitu 2 Dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menjadi dosen penamping PHP2D yang saat ini menjadi juara 3 suport system dalam penghargaan abdidaya award 2021. Peodi Ilmu Komunikasi: a.n Anhar Fajri, M.Lit sebagai translater PT.PLTU 3&4 ; 1 Dosen dari Fakultas Ekonomi sebagai Praktisi di Kantor Jasa Akuntan; 6 Dosen dari Fakultas Teknik yang mengajar di kampus lain; 2 Dosen dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang membina PKM mahasiswa dan 1 orang dosen Prodi Perikanan yang membina Kegiatan mahasiswa Hibah Wiradesa dan mendapat juara 1 abdidaya untuk kategori suport system; 5 Dosen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang membimbing mahasiswa lolos PKM tingkat Nasional, 3 orang melaksanakan tridharma di kampus lain</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih terpusatnya bentuk kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan dosen pada PT lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memetakan kegiatan-kegiatan dosen terkait tridharma dosen di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), menjadi praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk menentukan strategi pemenuhan program, kegiatan dan anggaran. Memotivasi dosen dengan memberikan kemudahan informasi mengenai reward yang diberikan universitas kepada dosen kreatif dan inspiratif.</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 3.7 TW2 : 3.7 TW3 : 3.7 TW4 : 3.0	TW1 : 7.67 TW2 : 11.21 TW3 : 24.41 TW4 : 34.44	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : saat ini terdapat 19 dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen masih dalam status tugas belajar. Pemenuhan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa ideal menjadi kendala untuk dosen melanjutkan studi. Lamanya proses pengurusan status tugas belajar. Belum optimalnya informasi mengenai sertifikat kompetensi yang dapat dimiliki oleh dosen. Strategi / Tindak Lanjut : Pengadaan CPNS dengan menambah jumlah dosen minimal berkualifikasi S2 dan kuota Dosen berkualifikasi S3. Melakukan pendampingan kepada dosen yang mengurus status tugas belajar dan memonitoring proses pengajuannya. Memperluas akses informasi kepada dosen terkait kesempatan mendapatkan pelatihan dan uji kompetensi melalui koordinator pusat pengembangan sumber daya manusia.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 14 Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Fakultas Ekonomi 1 orang yaitu sertifikasi kompetensi diperoleh a.n. Dr Helmi Noviar, S.E., M.Si yang diakui oleh industri dan dunia kerja; Fakultas Teknik 6 Orang yaitu TS = 1 Orang Dosen Telah berkualifikasi S3 atas nama Dr. Astiah Amir, S.T., M.T dan 2 orang dari Prodi Teknik Sipil Atas nama Irfan, S.T., M.T dan rajuli Amra, S.T., M.Eng masih dalam masa Tugas Belajar. Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 6 orang, masing-masing atas nama Samsunan ST, MT (Sertifikat Ahli Pengadaan Barang dan Jasa), Inseun Yuri Salena, BSc, MSc (Sertifikat Ahli K3 dan Ahli Pengadaan Barang dan Jasa), Aulia Rahman, ST, MT (Sertifikat Ahli Teknik Bangunan-Muda dan Ahli Teknik Jembatan-Madya), Azwanda, ST, MEng (Ahli Muda K3 dan Ahli Teknik Jembatan-Madya), Chaira (Sertifikat Ahli Manajemen Proyek-Madya), Zakia (Ahli Manajemen Proyek-Madya, Ahli Teknik Bangunan-Madya dan Ahli Teknik Jembatan-Madya. TM = Pak Pribadyo sedang Menempuh S3 di UNPAD, dan Pak Joli Suparti sedang Menempuh Pendidikan S3 di USK banda Aceh. Pak Ari Ferdiansyah Bekerja Pada PLTU nagan Raya dan Pak Khairil berkrja di perusahaan Sawit Nagan Raya. TI = Saat ini ada 2 dosen yang sedang menjalankan pendidikan S3 a.n Fitriadi dan Muzakir. Rencana pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, prodi akan menjalin kerjasama dengan menghadirkan pengajar dari DUDI. TIF = Untuk dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 belum ada ; Fakultas kesehatan Masyarakat 2 orang yaitu 2 Orang Dosen Telah berkualifikasi S3 atas nama Dr.Kiswanto, M. Si dan Dr. Sufyan Anwar MARS dan 3 orang dari Prodi IKM Atas nama Wintah, Sp. MP Yulizar SKM., M. Kes, dan Fakhrrur Radhi Lutfi SKM., M. Kes masih dalam masa Tugas Belajar; Fakultas Pertanian 4 orang, dan FISIP 1 orang dosen berkualifikasi S3. Kendala / Permasalahan : Dosen prodi yang sudah memasuki batas maksimal pengajuan beasiswa dan status dosen PPPK yang menurut perjanjian kerja tidak dapat melanjutkan studi Strategi / Tindak Lanjut : Pengadaan CPNS dengan menambah jumlah dosen minimal berkualifikasi S2 dan kuota Dosen berkualifikasi S3. Melakukan pendampingan kepada dosen yang mengurus status tugas belajar dan memonitoring proses pengajuannya. Memperluas akses informasi kepada dosen terkait kesempatan mendapatkan pelatihan dan uji kompetensi melalui koordinator pusat pengembangan sumber daya manusia.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 6 (enam) Dosen tetap yang berasal dari 5 fakultas berkualifikasi akademik S3, dan 34 Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai bidang keahlian, diantaranya sertifikat kompetensi Selam untuk Dosen Prodi Ilmu Kelautan; Sertifikat Auditor untuk Dosen Prodi Manajemen; Sertifikat Register Akuntan Negara untuk Dosen Prodi Akuntansi; Sertifikat Profesi Insinyur untuk Dosen Prodi Teknik Sipil; Sertifikat Kompetensi Ahli Gizi untuk Dosen Prodi Ilmu Gizi; Sertifikat Pekerti, Sertifikat Kompetensi Profesional Public Speaking untuk Dosen Fakultas FISIP Universitas Teuku Umar. Kendala / Permasalahan : Beberapa Dosen yang sedang dalam masa penyelesaian masa studi dan pelaksanaan pelatihan kompetensi. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan dukungan kepada dosen untuk dapat meningkatkan kualifikasi akademik ke jenjang S3. Dan mengikut sertakan dosen untuk mengikuti pelatihan sertifikat komtetensi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 34 Dosen tetap Universitas Teuku Umar berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. dengan keterangan sebagai berikut 7 orang dari Fakultas Teknik sebagai dosen bersertifikat keinsinyuran dan IPM; 16 orang dari Fakultas Ekonomi dengan dosen bersertifikat Risk Professional (CRP), Accredited Financial Analiyst, dan sebagai praktisi; 2 Dosen dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebagai dosen bersertifikat kompetensi mangrove, 8 Dosen berkualifikasi S3 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat; 6 Dosen Fakultas Pertanian; 5 Dosen FISIP bersertifikat kompetensi dan berkualifikasi S3. Kendala / Permasalahan : Saat ini belum ada panduan/aturan yang menjelaskan tentang Proses Studi Lanjut bagi dosen yang berstatus Dosen ASN-PPPK. Hal ini menyebabkan beberapa Dosen yang sudah berstatus PPPK belum dapat mengambil langkah untuk melanjutkan studi S3. Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong para dosen untuk melanjutkan studi maupun mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi guna meningkatkan kualitas dosen</p>
---	--	---	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0.05 TW2 : 0.11 TW3 : 0.28 TW4 : 0.52	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terdapat 18 keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat, yang terdiri dari 1 Penelitian dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, 1 Penelitian dari Fakultas Ekonomi, dan 9 Penelitian dari fakultas Teknik; 2 penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat; 5 penelitian dari Fakultas Pertanian</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan kegiatan penelitian yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baru dapat dicapai pada TW ke 4 sehingga capaian kinerja sedikit lebih rendah pada TW 1- TW 3</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Peningkatan IKU ini akan dilakukan dengan program pendanaan hibah Internal UTU untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen termotivasi untuk memberikan luaran sesuai dengan standar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan permenristekdikti nomor 44 Tahun 2015. kegiatan lainnya berupa pendampingan terhadap dosen-dosen yang mendaftarkan proposalnya pada Hibah Riset dan Pengmas Kemenristek-BRIN dan/atau hibah lainnya .</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 14 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. dengan sebaran fakultas ekonomi 1, Fakultas teknik 7, Fakultas Kesehatan Masyarakat 2, Fakultas perikanan dan kelautan 4 dan fakultas Pertanian 5.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Proses submit pada Luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dan memonitoring secara berkala dosen-dosen yang memiliki kegiatan penelitian bersama mitra dan dosen yang lulus hibah internal UTU maupun lulus dalam hibah Kemenristek/BRIN agar tercapai luaran penelitian yang telah ditargetkan untuk capaian IKU keseluruhan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 37 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional yaitu 7 artikel dari Fakultas Pertanian yang telah dipublikasikan pada proceeding melalui kegiatan seminar Internasional; 2 penelitian dari Fakultas Ekonomi bersertifikat HAKI dan 2 Penelitian terpublsh proceeding internasional berindex Scopus; 11 Penelitian yang terpublikasi pada jurnal International Journal of Food Science and Nutrition dan Journal of Engineering (JGE) Volume-11, Issue 1; 15 Jurnal yang terpublikasi Internasional dari Fakultas Teknik dan 21 Jurnal Internasional Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen telah mengirimkan/submit artikel mereka pada jurnal-jurnal tertentu dan masih menunggu dan mengikuti proses reuiu hingga publikasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasioanal, universitas melalui dana hibah internal mulai menjadikan luaran dari hasil penelitian yang didanai universitas untuk dipublikasi pada jurnal internasional maupun seminar internasioanal sebagai syarat pendanaan. Selain itu universitas juga mengikutkan para dosen pada pelatihan-pelatihan dan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional serta pelatihan sertifikasi profesi yang dapat diakui oleh industri.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 80 keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, antara lain 18 Penelitian dari Fakultas Teknik dengan rekognisi internasional; 1 Penelitian dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Politik dengan jurnal internasional bereputasi Q3; 18 Hasil Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang mendapat rekognisi Internasional; 15 Hasil Penelitian dari Fakultas Pertanian telah dipublikasikan pada proceeding melalui kegiatan seminar Internasional; 28 Hasil Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan publikasi internasional, sinta 2, sinta 3,4,5 dan 6</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen telah mengirimkan/submit artikel mereka pada jurnal-jurnal tertentu dan masih menunggu dan mengikuti proses revie hingga publikasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dan memonitoring secara berkala dosen-dosen yang memiliki kegiatan penelitian bersama mitra dan dosen yang lulus hibah internal UTU maupun lulus dalam hibah Kemenristek/BRIN agar tercapai luaran penelitian yang telah ditargetkan untuk capaian IKU keseluruhan. Meningkatkan kegiatan pelatihan-pelatihan dan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi yang dapat diakui oleh industri.</p>
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Implementasi kerjasama seluruh prodi akan terealisasi maksimal pada kegiatan magang semester Genap 2019/2020 Kendala / Permasalahan : Proses penyesuaian rincian bentuk kerjasama dengan mitra membutuhkan waktu yang tidak singkat. Strategi / Tindak Lanjut : Memperbanyak dan memetakan implementasi kerjasama dengan mitra. TW2 : Progress / Kegiatan : seluruh prodi di Universitas Teuku Umar telah melaksanakan kerjasama dengan mitra Kendala / Permasalahan : Tidak Ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Monitoring mutu pelaksanaan kegiatan kerjasama melalui survey kepuasan mitra dan pengguna. TW3 : Progress / Kegiatan : Seluruh program studi yang di UTU telah mengimplementasikan kerjasama dengan mitra melalui kegiatan magang, penelitian dan PkM. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Mempertahankan kinerja dengan melakukan pengawasan mutu pelaksanaan kegiatan kerjasama melalui survey kepuasan mitra dan pengguna. TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini Unit Kerja Lingkup Universitas Teuku Umar telah melaksanakan perjanjian kerjasama (MoA) yang diikuti dengan pelaksanaan/ Implementasi dari MoA tersebut, sementara Universitas Teuku Umar juga terus melaksanakan Seluruh program studi yang di UTU telah mengimplementasikan kerjasama dengan mitra melalui kegiatan magang, dan beberapa kegiatan penelitian serta PkM melalui Surat Perintah Kerjasama (SPK) bersama lembaga pemerintah dan perusahaan diantaranya Dinas PUPR Aceh Barat, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Aceh Barat, Dinas PUPR Aceh Jaya, Dinas PUPR Nagan Raya, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Nagan Raya, Dinas PUPR Aceh Barat Daya dan Dinas PUPR Aceh Selatan, PT. Wirataco Mitra Mulia, CV. Maulana Konsultan, CV. Brosis Indobeta Consultant, PT. Cipta Multi Kreasi, PT. Kana Harapan Jaya, dan PT. Cahaya Husada Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan. Strategi / Tindak Lanjut : Mempertahankan kinerja dengan tetap melakukan pemetaan serta pengawasan mutu pelaksanaan kegiatan kerjasama melalui survey kepuasan mitra dan pengguna.
---	---	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 25 TW4 : 25	TW1 : 1.7 TW2 : 3.76 TW3 : 17.16 TW4 : 22.31	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terdapat 28 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek Kendala / Permasalahan : Semester Genap 2020/2021 merupakan awal implementasi MBKM sehingga perlu penyesuaian kurikulum dan persamaan persepsi untuk meningkatkan pemahaman terkait kurikulum MBKM dan penyusunan RPS berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan workshop penyusunan RPS terkait potensi mata kuliah (MK) yang memiliki penilaian akhir menggunakan metode case method/team based project.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 34 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. dengan sebaran Fakultas Ekonomi 7 Mata kuliah, Fakultas Teknik 4 mata kuliah, Fakultas Kesehatan Masyarakat 3 mata kuliah, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 6 mata kuliah, Fakultas Pertanian 11 Mata Kuliah, dan FISIP 3 mata kuliah Kendala / Permasalahan : Metode pembelajaran ini masih dalam proses adaptasi sehingga pemahaman dosen pengampu MK dalam penyusunan RPS dengan penilaian akhir berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek belum optimal. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan mini workshop penyusunan RPS terkait potensi mata kuliah (MK) yang memiliki penilaian akhir menggunakan metode case method/team based project pada triwulan ketiga</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 173 mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. dengan sebaran Fakultas Ekonomi 29 mata kuliah, antara lain Ekonomi Industri Berbasis Agro & Marine, Ekonomi Pertanian Pangan Ekonomi Pembangunan I; Ekonomi Pembangunan II; Statistik Ekonomi I; Team Based-Project adalah MK Statistik Ekonomi Lanjutan: Ekonometrika; Metode Penelitian; Manajemen Resiko; Manajemen Investasi; Keuangan Internasional; Pemasaran Jasa; Pemasaran Internasional; Manajemen Merek; Budaya Perusahaan; Perencanaan Bisnis; Riset Bisnis. Fakultas Pertanian 19 mata kuliah Prodi Agribisnis, untuk mata kuliah dengan metode team-based project terdiri dari Agribisnis digital, Rantai Nilai, Etika Bisnis, Riset Operasi, Metode Penelitian Agribisnis; untuk case method yaitu mata kuliah Ilmu Usahatani. Prodi THP menggunakan metode team-based project: Teknologi Pengolahan, Regulasi Pangan, Mikrobiologi Pangan I, Perencanaan Proyek Industri, Metodologi Penelitian; Ilmu Gizi dan Pangan; Analisis Hasil Pertanian; Kimia Hasil Pertanian 3. Prodi Agroteknologi dengan matakuliah team-based project: :Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman, Pengelolaan Tanah dan Air, Metode Ilmiah, Teknologi Produksi Tanaman Tanpa Tanah, Hama Penyakit Penting Tanaman Utama. 32 Mata kuliah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; 22 mata kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 36 mata kuliah Fakultas Teknik, 35 mata kuliah Fakultas Kesehatan Masyarakat Kendala / Permasalahan : Metode ini pembelajaran ini masih dalam proses adaptasi sehingga pemahaman dosen pengampu MK dalam penyusunan RPS dengan penilaian akhir berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek belum optimal. Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan Workshop Kurikulum MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Teuku Umar.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 85 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. antara lain 25 mata kuliah dari Fakultas Teknik yaitu Terdapat 15 Mata Kuliah yang sudah menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Mata kuliah yang menggunakan metode tersebut adalah Perencanaan Konstruksi gedung I, Sistem Irigasi dan Bangunan Air, Perencanaan Irigasi dan Bangunan Air, Gambar Struktur Bangunan, Perencanaan Jembatan Baja, Rekayasa Gempa dan Perencanaan Konstruksi Gedung II, Aplikasi Peralatan Rekayasa Konstruksi, Perencanaan Geometrik Jalan Raya, Struktur Kayu I, Analisa Struktur IV, Estimasi Biaya Konstruksi, Drainase Perkotaan, Perencanaan Konstruksi Geoteknik, Transportasi Sedimen, dan Analisa Struktur I. TM= MK Captone Desain, MK Konsep desain, Rancangan 1 dan 2, Proses Produksi dan Praktikum, Fenomena Mesin, Tenaga Pneumatik dan hidraulik, Pengukuran Teknik; 10 mata kuliah dari Fakultas Kesehatan masyarakat yaitu Biomedik, Metode Survey Cepat, Surveilans Kesehatan Masyarakat, Metodologi penelitian, Sosio Antropologi Kesehatan, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Epidemiologi, survey pengamatan perilaku, Gizi Masyarakat; 39 mata kuliah dari Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agribisnis, untuk mata kuliah dengan metode team-based project terdiri dari Agribisnis digital, Rantai Nilai, Etika Bisnis, Riset Operasi, Metode Penelitian Agribisnis; untuk case method yaitu mata kuliah Ilmu Usahatani, Keuangan Agribisnis, Komunikasi Pertanian, Manajemen Pemasaran, Manajemen Agribisnis, Kewirausahaan, Manajemen Kewirausahaan dan UMKM, Pengantar Ilmu Pertanian, Manajemen Perkebunan ; 2. Prodi THP menggunakan metode team-based project: Teknologi Pengolahan, Regulasi Pangan, Mikrobiologi Pangan I, Mikrobiologi Pangan II, Metodologi Penelitian, Manajemen Halal, Sistem Jaminan Mutu Hasil Pertanian, Keteknikan Pengolahan 1, Keamanan Pangan dan Sanitasi Agroindustri, Fisiologi Dan Teknologi Pascapanen, Mata kuliah dengan metode Case study: Pengantar Ilmu Pertanian, Teknologi Minyak Dan Lemak, Biologi, Mesin Dan Peralatan, Teknologi Hasil Ternak dan Perikanan, Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan 3. Prodi Agroteknologi dengan matakuliah team-based project: :Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman, Pengelolaan Tanah dan Air, Metode Ilmiah, Teknologi Produksi Tanaman Tanpa Tanah, Hama Penyakit Penting Tanaman Utama, Statistika, Botani, Pesticida dan Teknik Aplikasi, Agroteknologi; 41 mata kuliah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kendala / Permasalahan : Pemahaman dosen pengampu MK dalam penyusunan RPS dengan penilaian akhir berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan Workshop Kurikulum MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Teuku Umar.</p>
---	---	--	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Masih terfokus pada peningkatan mutu akreditasi (APS 4.0) prodi yang telah terakreditasi BAN/LAM PT serta pengajuan akreditasi untuk prodi baru. Kendala / Permasalahan : Masih ada 3 Prodi yang belum terakreditasi BAN-PT dan peningkatan status akreditasi APS 4.0 masih menjadi fokus utama prodi yang ada di UTU. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Masih terfokus pada peningkatan mutu akreditasi (APS 4.0) prodi yang telah terakreditasi BAN/LAM PT serta pengajuan akreditasi untuk prodi baru. Kendala / Permasalahan : Masih ada 3 Prodi yang belum terakreditasi BAN-PT dan peningkatan status akreditasi APS 4.0 masih menjadi fokus utama prodi yang ada di UTU. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Masih terfokus pada peningkatan mutu akreditasi (APS 4.0) prodi yang telah terakreditasi BAN/LAM PT serta pengajuan akreditasi untuk prodi baru. Kendala / Permasalahan : Belum adanya Prodi yang memiliki Akreditasi A/ Unggul sehingga belum dapat diajukan ke akreditasi Internasional selain itu belum adanya kerjasama prodi dengan stakeholder di tingkat Internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional. Meningkatkan mutu manajemen Prodi dengan melakukan pembinaan dan pengawasan oleh penjaminan mutu serta dukungan peningkatan sarana dan prasarana. Mengoptimalkan implementasi hubungan kerjasama dengan pihak internasional baik perguruan tinggi, pemerintah maupun industri.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Masih terfokus pada peningkatan mutu akreditasi (APS 4.0) prodi yang telah terakreditasi BAN/LAM PT serta pengajuan akreditasi untuk prodi baru. Kendala / Permasalahan : Belum adanya Prodi yang memiliki Akreditasi A/ Unggul sehingga belum dapat diajukan ke akreditasi Internasional selain itu belum adanya kerjasama prodi dengan stakeholder di tingkat Internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pemetaan prodi yang berpotensi memenuhi syarat butuh dan cukup dalam pengajuan akreditasi internasional. Meningkatkan mutu manajemen Prodi dengan melakukan pembinaan dan pengawasan oleh penjaminan mutu serta dukungan peningkatan sarana dan prasarana. Mengoptimalkan implementasi hubungan kerjasama dengan pihak internasional baik perguruan tinggi, pemerintah maupun industri.</p>
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pemenuhan rekomendasi laporan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya (2020). Kendala / Permasalahan : Pemenuhan renstra terkait indikator kinerja sasaran dbelum dapat terpenuhi. Pemahaman terhadap IKU baru belum maksimal dipahami oleh unit kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti dari rekomendasi laporan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya. Sosialisasi terkait IKU dan kegiatan yang dapat pencapaian 8 IKU PT.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Program, kegiatan dan penyerapan anggaran yang dapat mendorong tercapainya target predikat SAKIP BB sudah dalam proses pelaksanaan oleh unit-unit kerja. Kendala / Permasalahan : Kegiatan yang belum dapat terlaksana secara maksimal karena pandemi covid19. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan belum dapat memberikan kontribusi nilai capaian kinerja secara langsung karena masih menunggu proses pelaksanaan. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi terkait IKU dan kegiatan yang dapat pencapaian 8 IKU PT. Melakukan pendampingan percepatan program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya IKU melalui Taskforce Liga UTU serta melakukan pengumpulan data dukung guna pengukuran dan pelaporan kinerja.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : saat ini sedang dilaksanakan program-program yang dapat menunjang ketercapaian IKU agar dapat mencapai target, berdasarkan SK Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemdikbudristekdikti Nomo 135/E/KPT/2021 Tentang Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, Universitas Teuku Umar mendapat penghargaan sebagai pemenang Liga PTN Satker peringkat Ke-5 , dan Penghargaan Keunggulan IKU pada IKU 6 dengan capaian 100% Kendala / Permasalahan : Hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan pencapaian IKU masih harus menunggu sampai dengan selesainya pelaksanaan kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendampingan percepatan program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya IKU melalui Taskforce Liga UTU serta melakukan pengumpulan data dukung guna pengukuran dan pelaporan kinerja.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2021 UTU masuk dalam kategori BB dengan nilai 77,3. Kendala / Permasalahan : Tidak ada karena target PK UTU 2021 untuk nilai SAKIP adalah BB. Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang telah tersampaikan pada laporan hasil evaluasi.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW1 : 18 TW2 : 40 TW3 : 65 TW4 : 92	TW1 : 20.56 TW2 : 58.14 TW3 : 68.43 TW4 : 91.14	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai kinerja anggaran sudah melebihi target triwulan I Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada tindak lanjut</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : hasil kinerja anggaran berdasarkan perhitungan EKA+IKPA pada aplikasi SIMPROKA Kendala / Permasalahan : Tidak Ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : berdasarkan formulasi dari nilai IKPA sesuai dengan realisasi anggaran yaitu sebesar 76.64 dan nilai EKA yang data capaian output perbulan yang kami input pada aplikasi spasikita yaitu sebesar 62,96% maka didapat nilai kinerja anggaran Universitas Teuku Umar sampai dengan triwulan 3 adalah 68.43%, Kendala / Permasalahan : Revisi penambahan Pagu PNBPN yang baru di sahkan bulan agustus , ditambah adanya penambahan pagu untuk gaji PPPK dan dana matching fund yang dimenangkan oleh beberapa Dosen peneliti menjadi penyebab nilai realisasi anggaran menjadi menurun. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan percepatan realisasi pada akun belanja modal yang baru diajukan pada revisi penambahan Pagu PNBPN</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Penyerapan Anggaran dapat dilaksanakan sesuai rencana dengan konsistensi antara rencana dengan realisasi anggaran mencapai 97,51%, konsistensi 84,63%, efisiensi 6,31%. Target realisasi penerimaan PNBPN tidak sesuai akibat adanya kebijakan penyesuaian besaran UKT KIP-K sehingga beberapa kegiatan yang tercantum di DIPA tidak dapat terlaksana. Capaian Output Sebagian besar terealisasi, namun banyak kegiatan dilaksanakan di akhir tahun Kendala / Permasalahan : Proses penyelesaian revisi tambah PNBPN yang terlambat disahkan, yaitu di awal kuartal ketiga, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : percepatan penerbitan revisi tambahan PNBPN untuk memaksimalkan program dan kegiatan yang telah direncanakan</p>
---	--	--	-------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1	PT	0	0	0	1	Rp. 2.864.000.000
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional BOPTN	12	PT	3	6	9	12	Rp. 6.038.896.000
3	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 6.038.896.000
4	PT penerima bantuan Pembelajaran BOPTN	6	PT	1	3	4	6	Rp. 6.489.016.000
5	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1	3	4	6	Rp. 6.489.016.000
6	PT penerima bantuan buku Pustaka BOPTN	1	PT	0	0	0	1	Rp. 300.000.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 300.000.000
8	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa BOPTN	6	PT	1	3	4	6	Rp. 1.864.667.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1	3	4	6	Rp. 1.864.667.000
10	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN	12	PT	3	6	9	12	Rp. 661.373.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 661.373.000
12	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	12	PT	0	5	9	12	Rp. 4.866.008.000
13	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	5	9	12	Rp. 4.866.008.000
14	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	3	Lembaga	0	0	0	3	Rp. 915.822.000
15	[051] Bantuan Pendanaan Matching Fund			0	0	0	3	Rp. 915.822.000
16	Penelitian PNBP BLU	1	Lembaga	0	0.48	0.72	1	Rp. 1.660.090.000
17	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian			0	0	0	100	Rp. 30.000.000
18	[052] Pelaksanaan Penelitian			0	10	30	40	Rp. 1.290.838.000
19	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian			0	0	30	110	Rp. 30.000.000
20	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0	0	4	78	Rp. 244.402.000
21	[055] Penerbitan Jurnal			0	0	0	20	Rp. 20.000.000
22	[056] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			0	0	25	98	Rp. 40.000.000
23	[057] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian			0	0	0	2	Rp. 2.850.000
24	[058] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian			0	0	0.72	1	Rp. 2.000.000
25	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1	Lembaga	0	0.48	0.72	1	Rp. 539.100.000
26	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	50	Rp. 3.000.000
27	[052] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	22	32	32	Rp. 466.900.000
28	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	32	32	Rp. 48.600.000
29	[054] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	25	Rp. 15.500.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[055] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	2	Rp. 3.100.000
31	[056] Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0.72	1	Rp. 2.000.000
32	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	1	Paket	0	2	6	11	Rp. 2.000.030.000
33	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran			0	1	2	3	Rp. 658.875.000
34	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran			0	1	2	9	Rp. 1.326.155.000
35	[054] Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa			0	30	30	30	Rp. 15.000.000
36	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	1	Paket	1	4	10	15	Rp. 1.473.000.000
37	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran			1	4	10	15	Rp. 1.473.000.000
38	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	2	Unit	0	0	2	3	Rp. 8.294.602.000
39	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			0	0	2	3	Rp. 8.294.602.000
40	Layanan Pendidikan PNPB BLU	7041	Orang	792	1954	5314	7503	Rp. 9.133.230.000
41	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	1162	4460	4460	Rp. 85.530.000
42	[052] Proses Belajar Mengajar			0	1	1	2	Rp. 3.177.672.000
43	[053] Wisuda dan Yudisium			0.5	0.5	1	2	Rp. 900.734.000
44	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa			0	0	1	3	Rp. 3.580.000
45	[056] Administrasi Pendidikan			2	2	4	12	Rp. 276.101.000
46	[057] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0.5	1	1.5	2	Rp. 716.680.000
47	[058] Kerjasama Berbasis Pendidikan			0.5	1	1	1	Rp. 23.373.000
48	[059] Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan			0	0	0	150	Rp. 3.600.000
49	[066] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar			3	6	9	12	Rp. 3.945.960.000
50	Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU	1	Layanan	0	0.48	0.72	1	Rp. 3.725.380.000
51	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 3.725.380.000
52	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM PNPB BLU	20	Orang	6	12	18	28	Rp. 1.852.854.000
53	[051] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi			4	5	10	15	Rp. 1.671.086.000
54	[052] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan			2	4	7	9	Rp. 123.600.000
55	[053] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan			0	0	1	2	Rp. 58.168.000
56	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 20.607.868.000
57	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 20.607.868.000
58	Operasional Perkantoran	1	Layanan	0	0.48	0.72	1	Rp. 11.274.170.000
59	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0	6	9	12	Rp. 11.274.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 84.560.106.000

Jakarta, 21 Januari 2022

Rektor Universitas Teuku Umar



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

TAHUN 2021